

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari data yang diperoleh peneliti melalui angket terhadap 85 responden siswa siswi SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Lampung pada variabel media pembelajaran (X_1) diperoleh data : jawaban responden pada tiap-tiap indikator memiliki nilai rata – rata yang berbeda – beda. Perbedaan ini menunjukkan angket dapat berfungsi dengan baik. Dari jawaban responden diperoleh nilai rata – rata jawaban pada tiap – tiap indikator pada variabel X_1 adalah sebagai berikut : jawaban pada indikator 1 memiliki nilai rata – rata 3,47, nilai rata – rata jawaban pada indikator 2 sebesar 4,09, nilai rata-rata jawaban pada indikator 3 sebesar 3,84, selanjutnya pada indikator yang keempat memiliki nilai rata – rata sebesar 3,7 dan pada indikator yang kelima memiliki nilai rata – rata 3,8. Dari kelima indikator tersebut, indikator kedua memiliki nilai rata – rata tertinggi yaitu sebesar 4,09 sedangkan rata – rata terendah pada indikator yang pertama yaitu sebesar 3,47. Dari kelima indikator tersebut diperoleh nilai rata – rata jawaban responden pada variabel X_1 sebesar 3,66 sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa menjawab setuju pada setiap pertanyaan yang diberikan oleh peneliti oleh sebab itu data pada variabel X_1 tergolong tinggi.

Sedangkan pada variabel kompetensi pedagogik (X_2) diperoleh nilai rata – rata jawaban responden pada variabel kompetensi pedagogik sebagai berikut : pada indikator pertama nilai rata – rata jawaban responden sebesar 3,50, sedangkan nilai rata – rata responden pada indikator yang kedua sebesar 4,02, kemudian pada indikator yang ketiga sebesar 3,63 dan nilai rata – rata pada indikator yang keempat sebesar 3,82. Terjadi penyebaran jawaban pada masing – masing soal dan tiap responden. Dari data tersebut indikator yang kedua memiliki nilai rata – rata tertinggi yaitu 4,02 dan indikator yang pertama memiliki nilai terendah yaitu sebesar 3,50. Dari keempat indikator tersebut diperoleh nilai rata – rata sebesar 3,75. Nilai ini merupakan nilai rata – rata jawaban responden pada variabel X_2 sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa atau responden menjawab setuju dengan pertanyaan yang diberikan peneliti pada variabel X_2 .

Dengan kategorisasi ini maka nilai rata – rata jawaban responden pada variabel X_2 tergolong tinggi.

Pada variabel hasil belajar siswa data diperoleh dari nilai rata – rata raport masing – masing responden pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Dari data nilai yang dikumpulkan oleh peneliti diperoleh nilai rata – rata raport seluruh responden sebesar 80,78 sehingga nilai rata – rata tersebut dikategorikan baik.

Dari hasil analisis regresi dan pembahasan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari analisis dan pembahasan hipotesis 1 (pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa) melalui uji hipotesis dengan H_0 (tidak terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa) ditolak dengan harga sig. sebesar 0,019 kurang dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif media pembelajaran dengan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Lampung dengan determinasi variabel media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sebesar 65 % sedangkan 35 % dipengaruhi faktor lain. Sehingga apabila variabel media pembelajaran, maka variabel hasil belajar juga akan mengalami peningkatan demikian juga sebaliknya.
2. Pada analisis dan pembahasan hipotesis 2 (terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa) menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS diperoleh harga sig. sebesar 0,581 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima atau tidak terdapat hubungan positif kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Lampung dengan determinasi variabel kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar sebesar 0,4% sedangkan 99,6 % dipengaruhi variabel lain. Sehingga apabila variabel kompetensi pedagogik ditingkatkan maka variabel hasil belajar tidak mengalami peningkatan atau sebaliknya.
3. Sedangkan dari analisis dan pembahasan pada hipotesis 3 (terdapat pengaruh positif media pembelajaran dan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa) diperoleh harga sig. sebesar 0,054 lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan positif

media pembelajaran dan kompetensi pedagogik guru secara simultan terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Lampung dengan determinasi variabel media pembelajaran dan kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar sebesar 6,9 % dan 93,1 dipengaruhi oleh faktor lain. Maka, apabila variabel media pembelajaran dan kompetensi pedagogik ditingkatkan secara simultan tidak akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, maka peneliti menyarankan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah guru dapat menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru dengan baik akan membantu siswa memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa. Dengan meningkatnya pemahaman dan ketertarikan siswa dalam memahami materi pembelajaran tentunya akan berdampak meningkatnya hasil belajar. Dengan adanya temuan dalam penelitian ini maka kepala sekolah dapat lebih memperhatikan pemanfaatan atau penggunaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.